

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu instansi pemerintahan khususnya kecamatan bertugas untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat dan bergerak cepat demi kenyamanan layanan publik. Seperti halnya Kecamatan Silo yang merupakan suatu instansi pemerintahan yang berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di daerah Kecamatan Silo. Mutu pelayanan merupakan kunci dari keberhasilan dan kinerja suatu organisasi. Dengan pelayanan yang baik, kepuasan dan loyalitas pengguna atau masyarakat dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Dalam kehidupan, manusia selalu dihadapkan pada permasalahan untuk mengambil suatu keputusan. Hal ini juga terjadi pada sebuah instansi pemerintahan khususnya kecamatan. Seleksi penerimaan pegawai baru merupakan persoalan yang membutuhkan banyak pertimbangan. Adapun manfaat dari proses pemilihan ini adalah untuk mencapai akhir yang diinginkan, yaitu mendapatkan pegawai yang tepat berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Seleksi merupakan salah satu perencanaan dan pengelolaan SDM. Proses seleksi merupakan rangkaian tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan nama calon pegawai yang akan diterima. Proses tersebut dimulai dengan calon pegawai yang mendaftarkan diri dan diakhiri dengan keputusan penerimaan. Ada empat macam tantangan yang dihadapi oleh para petugas seleksi dalam menentukan jenis dan langkah-langkah dalam proses seleksi, yaitu penawaran tenaga kerja, tantangan etis (penerimaan pegawai baru karena hubungan keluarga, pemberian komisi, dan kantor penempatan tenaga kerja atau karena suap. Hal tersebut merupakan tantangan bagi pengelola organisasi.

Penerimaan pegawai baru ini menjadi suatu proses yang lama dan rumit, dikarenakan pengerjaannya yang selama ini masih manual. Selain itu dalam proses tersebut terdapat banyak celah berbuat kesalahan dalam menentukan keputusan yang benar. Kesalahan tersebut dapat berupa penilaian yang

berdasarkan subyektifitas. Hal itu berarti bahwa kemungkinan besar pegawai baru yang dipilih tidak mencapai standart yang diinginkan dan tidak memperoleh kandidat terbaik. Penerimaan pegawai baru ini sering mengalami kesulitan, dikarenakan calon kandidat yang akan menempati jabatan tersebut dituntut dapat bekerja maksimal sesuai bidang yang dibutuhkan. Untuk itu, diperlukan sebuah cara yang efektif dengan menggunakan pencocokan profil pegawai dan profil jabatan agar diperoleh hasil semaksimal mungkin. Dalam meminimalkan kendala tersebut, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menganalisa profil pegawai yang sesuai dengan profil jabatan yang disediakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengusulkan untuk membuat “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Pegawai Baru dengan Menggunakan Metode *Profile Matching*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah merancang SPK yang mendukung seleksi penerimaan pegawai baru menggunakan metode *Profile Matching* (Studi kasus Kecamatan Silo)?
2. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* sebagai metode dalam sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan pegawai baru di Kecamatan Silo?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada, serta keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, batasan penelitian ini antara lain.

1. Data yang digunakan untuk menguji adalah data calon pegawai baru yang berupa data jabatan di Kecamatan Silo.
2. Atribut/Kriteria yang digunakan antara lain : Aspek kesehatan, pendidikan, tes tulis, dan wawancara.
3. Keluaran sistem yaitu ranking peserta berdasarkan nilai akhir tertinggi.

4. SPK seleksi penerimaan pegawai baru dibuat berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai Database.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Membangun suatu model pengambilan keputusan untuk membantu pihak kecamatan/manajerial dalam menyeleksi calon pegawai secara objektif.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* ke dalam pembangunan sistem, sehingga dapat membantu pihak kecamatan/manajerial mengambil keputusan dalam menentukan calon pegawai yang sesuai dengan jabatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan ini antara lain:

1. Membantu kerja pihak kecamatan dalam melakukan penyeleksian pegawai baru.
2. Mengurangi kesalahan dalam penyeleksian pegawai baru.
3. Mempermudah pihak kecamatan dalam melakukan penyeleksian calon pegawai baru.